



PSIKOLOGI ANAK

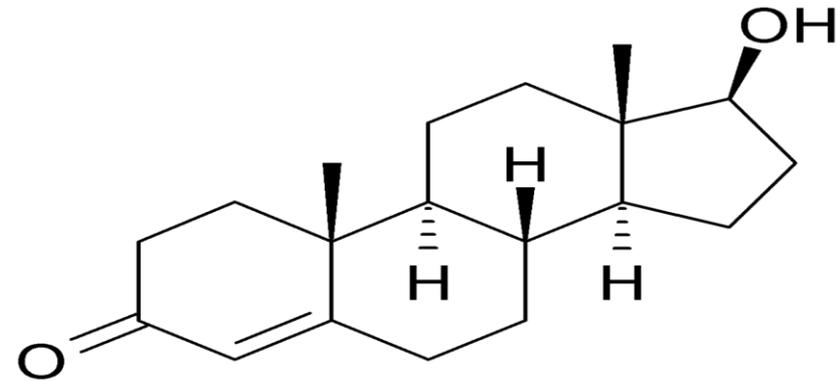
PEREMPUAN

Hilman Al Madani

Sharing class Langkah Kita, April 2021



Tahukah?



- Dipengaruhi estrogen, progesterone dan oxytocin
- Anak perempuan minim MIS dan testosterone. Lebih tertarik Kerjasama.
- Banyak serotonin.



Bagaimana berpikirnya?

- Otak perempuan hanya 1250 gr.
- Tapi sel otak lebih rapat , area hippocampus lebih besar, corpus collosum lebih tebal.
- Multitasking!
- Kadar serotonin & oxytocin lebih banyak.



Bagaimana bersikap & bertindak?

- Prefrontal cortex berkembang lebih awal: tidak impulsif.
- Berusaha dan lebih patuh, karena pusat komunikasinya utuh.
- Meminta persetujuan 10-20 kali lebih sering dari pada anak laki-laki.
- Akan berpikir berulang kali, agar tak terdampak 'dikucilkan' dari orang lain.

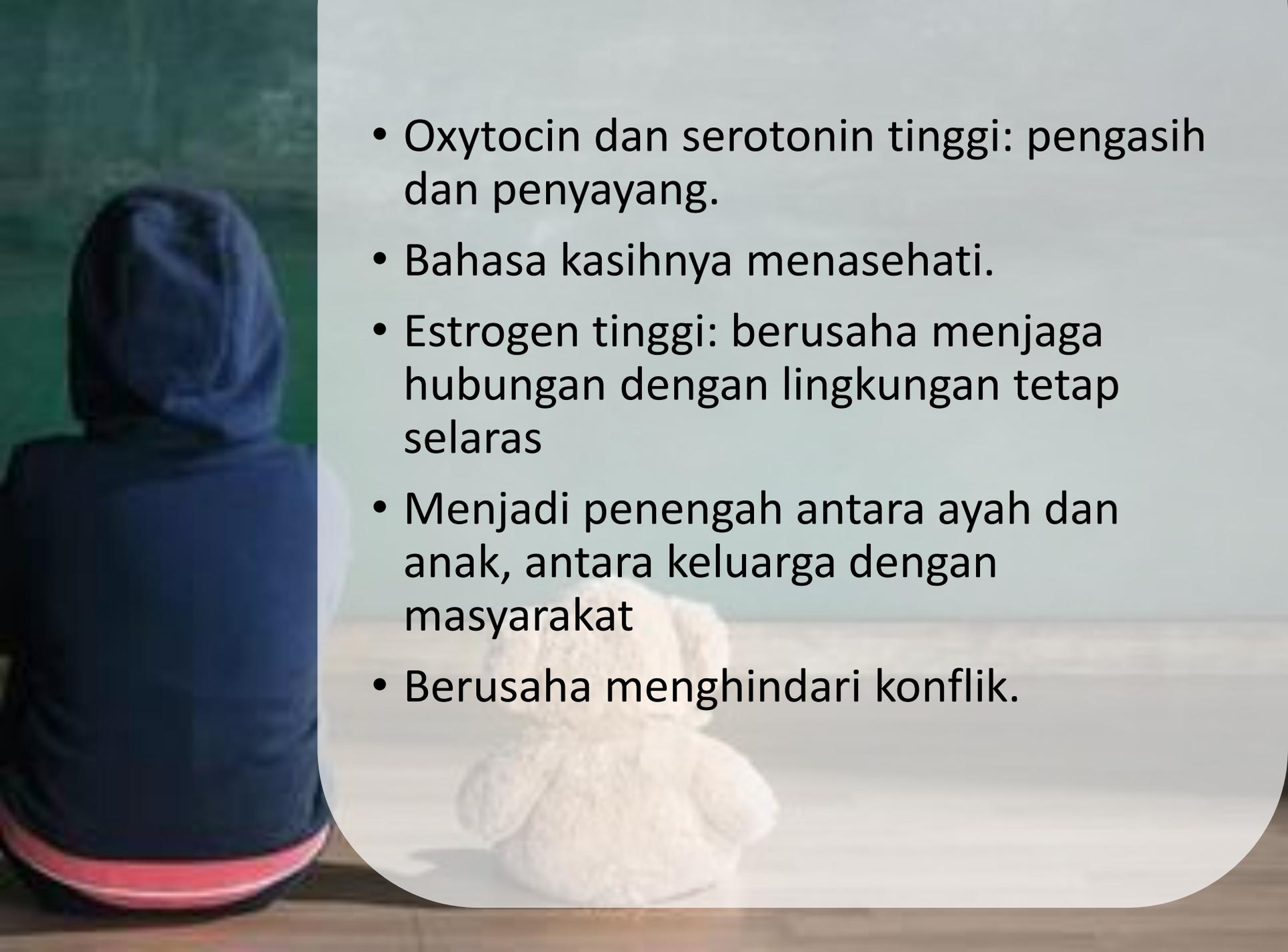


Komunikasi & Relasi?

- Keterampilan verbal, sosial, dan asosiasi anak perempuan berkembang lebih awal dari anak laki.
 - Tidak ada rendaman testostosterone saat dalam Rahim.
 - Pusat komunikasi dan emosi tetap utuh.
 - Lebih banyak sambungan di area komunikasi, dan area yang memproses emosi:
 - Butuh didengarkan ketimbang solusi.
 - Kalimat bertanya (terus-terusan).
-

Komunikasi & relasi...

- Dorongan untuk memiliki keterhubungan sejak lahir.
- Harga diri meningkat seiring dengan RELASI YANG BAIK.
- Ketika remaja estrogen progesterone meningkat.
- Wajah datar akan ditangkap sebagai: adanya kesalahan.
- Akan mengejar makna dibalik itu, “aku salah apa...”

- 
- A photograph of a child wearing a blue hoodie, seen from behind, sitting on a wooden floor. A white teddy bear is also on the floor in front of the child. The image is partially obscured by a semi-transparent white rounded rectangle containing text.
- Oxytocin dan serotonin tinggi: pengasih dan penyayang.
 - Bahasa kasihnya menasehati.
 - Estrogen tinggi: berusaha menjaga hubungan dengan lingkungan tetap selaras
 - Menjadi penengah antara ayah dan anak, antara keluarga dengan masyarakat
 - Berusaha menghindari konflik.

Bagaimana emosinya?



- Limbic & Corpus collosum: Pusat emosinya berkembang lebih baik dari laki-laki.
- Mudah memahami dan menjangkau perasaan orang lain.
- Limbic, Corpus collosum, estrogen progesterone: halus & perasa.
- Begitu mood bermasalah rusak semuanya!

- Waspada Stress, sejak kapan?
- Sumber stress terbesar: takut kehilangan relasi, keakraban dan dukungan sosial.
- Tandanya: lebih mudah terkejut, resah dan tidak tenang dibandingkan anak laki-laki.



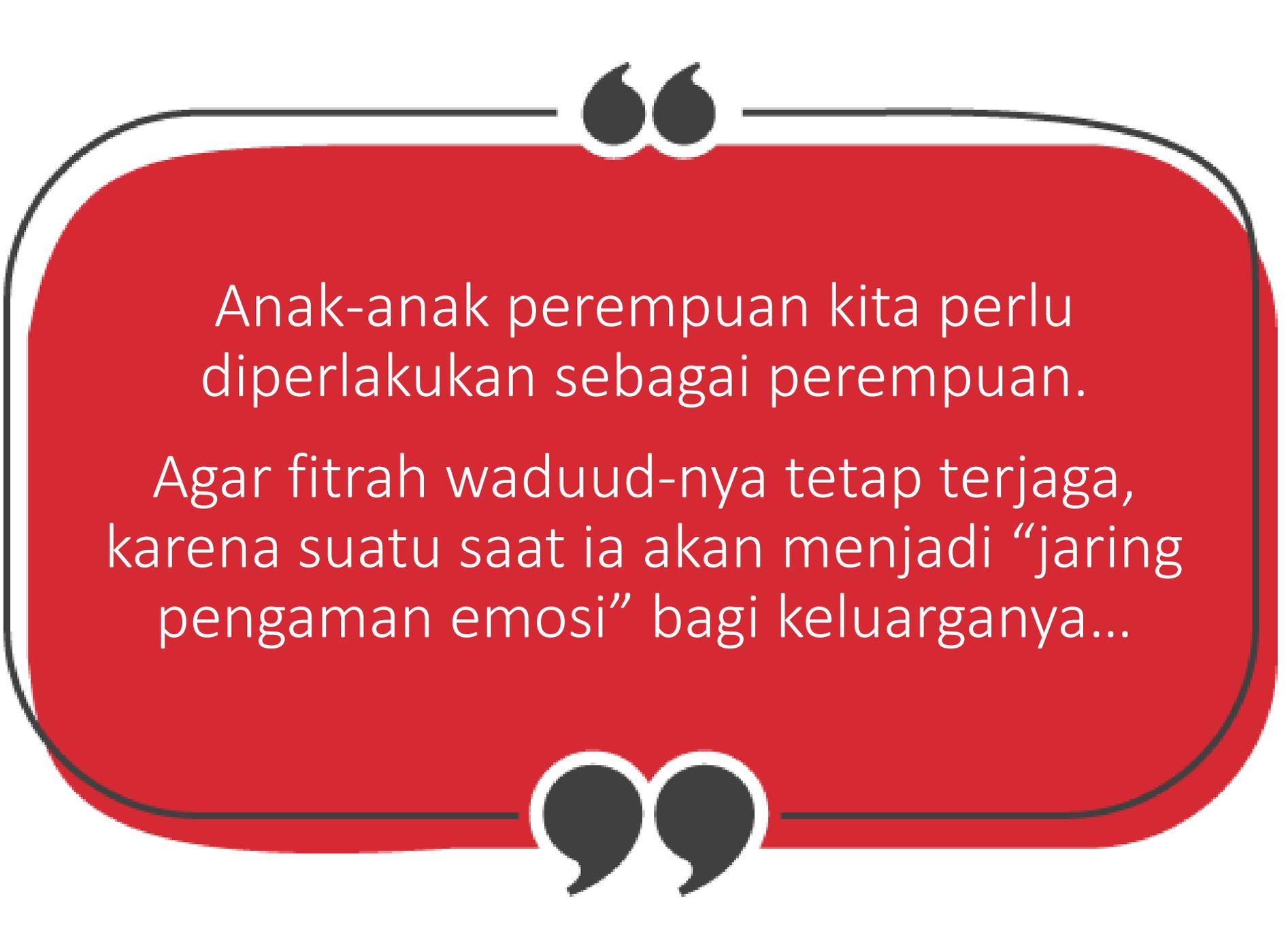
- Yang dibutuhkan:
- Relasi dan keakraban. Begitu tidak ada timbul masalah-masalah emosi.
- Saat remaja menjadi labil. Estrogen progesterone meningkat.



Seksualitasnya?

- Role play menjadi “IBU”.
- Terobsesi dengan pikiran, apakah orang melihatnya cantik atau tidak.
- Sangat membutuhkan validasi perasaan sejak kecil.
- Dasarnya keterhubungan.
- Hati-hati dengan rayuan!
- Kenyamanan biologis: saat saling menemani.





Anak-anak perempuan kita perlu diperlakukan sebagai perempuan.

Agar fitrah waduud-nya tetap terjaga, karena suatu saat ia akan menjadi “jaring pengaman emosi” bagi keluarganya...

Terima Kasih



Hilman Al Madani
@hilmanalmadani



Hilman Al Madani



Hilman Al Madani



www.hilmanalmadani.wordpress.com



@hilmanalmadani